

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab lima dibahas kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan hubungan kemandirian perilaku dan penyesuaian sosial siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan kemandirian perilaku penyesuaian sosial siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, maka terdapat kesimpulan berikut.

1. Secara umum kemandirian perilaku siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang. Secara umum siswa masih kurang mampu mengambil keputusan dan memilih alternatif pemecahan masalah berdasarkan pertimbangannya pribadi dan secara bertanggung jawab menyadari adanya risiko dari setiap keputusan yang diambil secara maksimal; kurang mampu menahan diri dari pengaruh situasi yang menuntut konformitas, pengaruh tekanan teman sebaya dan orangtua secara maksimal; kurang mampu memenuhi kebutuhan dan tanggung jawab dengan penuh percaya diri, kurang mampu mengatasi masalah dan mengemukakan ide atau gagasan dengan berani secara maksimal.
2. Secara umum penyesuaian sosial siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang. Secara umum siswa masih kurang mampu mengakui dan menghormati orang lain di lingkungan sekolah secara maksimal; kurang mampu melakukan interaksi sosial dan bergaul dengan teman, guru, serta personil sekolah lain secara maksimal; kurang mampu mengembangkan minat dalam melaksanakan kegiatan di sekolah secara maksimal; kurang mampu bersikap baik dengan berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah secara maksimal; dan kurang mampu mematuhi peraturan sekolah dengan penuh tanggung jawab secara maksimal.
3. Kemandirian perilaku memiliki hubungan positif dengan penyesuaian sosial siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dalam kategori sedang. Hubungan tersebut bernilai positif, peningkatan kemandirian perilaku beriringan dengan peningkatan penyesuaian sosial. Semakin tinggi kemandirian

Rina Anggraeni, 2018

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN PERILAKU DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING: Studi Korelasional pada Siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perilaku siswa semakin tinggi pula penyesuaian sosial yang dimilikinya. Semakin rendah kemandirian perilaku siswa semakin rendah pula penyesuaian sosial yang dimilikinya.

4. Implikasi terhadap layanan bimbingan konseling yaitu pengembangan kemandirian perilaku secara beriringan mampu meningkatkan penyesuaian sosial siswa. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling menggunakan teknik bimbingan kelompok. Layanan tersebut dapat membantu individu dalam suasana kelompok untuk mengembangkan pemikiran, sikap dan tindakan serta kesediaan bertanggung jawab pada pilihan yang diambil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai hubungan kemandirian perilaku penyesuaian sosial siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, terdapat rekomendasi pada pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Guru BK/Konselor

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara kemandirian perilaku dengan penyesuaian sosial siswa kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung. Maka dari itu rekomendasi kepada guru bimbingan dan konseling adalah merumuskan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kemandirian perilaku yang secara beriringan mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial siswa. Setelah ditemukan tingkatan kemandirian perilaku siswa melalui hasil penelitian langkah selanjutnya merumuskan layanan berdasarkan aspek-aspek yang perlu dikembangkan. Salah satu bentuk contoh layanan bimbingan dan konseling yang direkomendasikan diberikan kepada siswa yaitu teknik bimbingan kelompok dengan metode dialog sokratik. Dialog sokratik dinilai tepat diberikan karena pada prosesnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir mendalam terhadap keputusan-keputusan yang diambilnya. Setelah selesai memberikan layanan bimbingan kelompok, dilakukan evaluasi mengenai efektivitas hasil layanan yang telah diberikan menggunakan lembar evaluasi hasil layanan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun rekomendasi kepada peneliti selanjutnya berkaitan dengan proses penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Direkomendasikan untuk memperluas populasi penelitian ketika menggali topik yang serupa. Hal tersebut ditujukan agar hasil penelitian yang didapat bisa mewakili remaja secara umum dari suatu populasi yang luas dan tidak terbatas pada sekolah dengan jenjang kelas tertentu.
- 2) Direkomendasikan untuk meneliti lebih lanjut variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan kemandirian perilaku dan penyesuaian sosial. Hal tersebut ditujukan agar pengembangan penelitian tentang kemandirian perilaku dan penyesuaian sosial mampu secara mendalam menghadirkan variabel-variabel lain yang memiliki kaitan dengan kedua variabel tersebut.